

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field reseach*. Tujuan dari penelitian lapangan ini yaitu agar dapat mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan, dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek yang telah dialaminya, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁶ Secara istilah kualitatif ini tidak dengan berbagai jenis penelitian tidak termasuk prosedur statistic hitungan angka. Adapun tujuan peneliti mengambil pendekatan penelitian kualitatif ini, karena peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan agar mendapatkan hasil data yang valid dan dapat dipercaya.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu di Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus. Alasan peneliti memilih tempat di Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Kudus tersebut, karena dalam proses menghafalkan pondok tersebut mempunyai tempat yang dikhususkan seperti tempat tidur santri yang menghafalkan dibedakan dengan santri yang tidak menghafalkan. Maka dari itu santri yang menghafalkan akan lebih semangat karena berkumpul dengan orang-orang yang sama dan terbentuknya akhlakul karimah akan semakin cepat.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan responden atau informasi yang dimintai data oleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam subyek penelitian kali ini adalah teknik *purpose sampling* yaitu dengan cara dapat mengambil atau memilih subyek yang telah dipertimbangkan. Subyek penelitian yang akan dituju oleh peneliti kali ini adalah Santri Putri Pondok Pesantren Sirajul Hannan Jekulo Kudus.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: AIFABETA CV, 2009), 9.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber asli atau pertama. Data primer ini tidak dalam bentuk terkompilasi atau berupa file-file. Akan tetapi data ini harus melalui narasumber, atau seperti teknis responden, yang artinya seseorang yang dijadikan obyek penelitian atau seseorang tersebut dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi.³⁷ Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer yang bersumber dari santri, pengasuh, dan ustadz-ustadzah Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data yang dapat digunakan untuk mendukung sebuah informasi dari data primer yang sudah didapat. Yaitu bisa dari literatur, buku, penelitian terdahulu, jurnal, laporan, dan lain-lainnya.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini dianggap salah satu cara yang tepat karena dapat mengurangi biaya dalam penelitian yang dibutuhkan. Teknik observasi dapat diartikan sebagai hasil dari pengamatan untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh orang tersebut dalam konteks pola interaksi dan pola rutinitas yang dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari.³⁹ Kali ini peneliti juga

³⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), 211.

³⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 68. Diakses 27 Desember 2021 Jam 01.10 WIB. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teknik+pengumpulan+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFsY7r-rDuAhWG9XMBHeiODPgQ6wEwAnoECAEQAQ#v=onepage&q=teknik%20pengumpulan%20data%20kualitatif&f=false>.

³⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Jejak, 2018, 110. Diakses 27 Desember 2021 Jam 12.00 WIB. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+metode+penelitian+kualitatif&printsec=frontcover.

menggunakan observasi berupa partisipasi aktif (*active participation*), yang artinya peneliti juga terlibat dalam aktivitas yang dilakukan informan tetapi sepenuhnya tidak harus lengkap. Maka dari itu dengan menggunakan metode observasi kali ini peneliti mendapatkan gambaran bagaimana motivasi santri dalam mengikuti tahfidzul qur'an supaya menjadi akhlakul karimah. Sebab dengan observasi partisipan ini data yang diperoleh akan menjadi lebih lengkap, tajam dan mengetahui sejauh mana pengasuh Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus dalam memotivasi santrinya untuk mengikuti tahfidzul qur'an supaya menjadi akhlakul karimah.

Peneliti dalam mencari data observasi, terlebih dahulu mengobservasi kondisi Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus. Selanjutnya peneliti mengobservasi cara pengasuh memotivasi santri untuk mengikuti tahfidzul qur'an. Selanjutnya peneliti juga akan mengobservasi faktor yang menghambat dalam tahfidzul qur'an.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber agar memperoleh data yang nyata atau valid.⁴⁰ Jenis wawancara yang peneliti gunakan saat ini adalah wawancara semiterstruktur (*smistrukture interview*) yang termasuk dalam wawancara jenis mendalam (*in depth interview*) dalam pelaksanaannya tersebut lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut yaitu agar mendapatkan data yang benar-benar nyata dari narasumber.⁴¹ Pada wawancara kali ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren, peneliti akan mencari data sebagai berikut:
 - 1) Sejarah-sejarah tentang Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus
 - 2) Letak geografis Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus

⁴⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 198.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

- 3) Visi dan misi Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus
 - 4) Struktur organisasi
 - 5) Aturan dalam tahfidzul qur'an
 - b. Ustadz Pondok Pesantren, peneliti akan mencari data sebagai berikut:
 - 1) Menanyakan mengapa tahfidzul qur'an sangat dianjurkan
 - 2) Menghafal dapat mengganggu pembelajaran atau tidak
 - 3) Upaya ustadz untuk membangkitkan semangat santri dalam tahfidzul qur'an
 - 4) Penyebab kurangnya motivasi santri dalam mengikuti tahfidzul qur'an
 - c. Santri Pondok Pesantren Sirajul Hannan Jekulo Kudus, peneliti akan mencari data sebagai berikut:
 - 1) Faktor pendukung dalam memberikan motivasi untuk mengikuti tahfidzul qur'an
 - 2) Faktor penghambat dalam mengikuti tahfidzul qur'an
 - 3) Seberapa besar minat santri dalam menghafalkan
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya seseorang. Dokumen yang biasanya digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan bentuk pesan verbal atau non verbal dan adanya hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.⁴² Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan Teknik wawancara yang didalamnya terdapat penelitian kualitatif. Penggunaan Teknik dokumentasi ini untuk memperkuat informasi-informasi yang telah didapat melalui hasil observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi pondok pesantren yang dibutuhkan peneliti, meliputi: profil pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, data-data kegiatan yang ada di pondok pesantren, santri-santri. Dokumen-dokumen ini selanjutnya akan dikumpulkan untuk bukti kebenaran dari pondok pesantren

⁴² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," 213.

tersebut, sehingga tidak akan terjadi kesalahan maupun kesulitan peneliti dalam menulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data pasti mempunyai kebenaran dan kesalahan. Maka diperlukan adanya pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini digunakan agar mendapatkan data yang dapat dipercaya. Agar peneliti mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya berupa pendekatan multimetode yang biasanya dilakukan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data.⁴³ Maka uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang ada. Dalam hal ini peneliti menggali beberapa data melalui teknik wawancara tetapi melalui narasumber yang berbeda-beda, karena untuk memastikan kalau data tersebut benar-benar sinkron atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah uji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek suatu data pada sumber yang sama tetapi tekniknya berbeda-beda.⁴⁴ Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda yaitu menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumen dalam penelitian, supaya dapat menghasilkan data yang valid

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah suatu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama tetapi waktunya berbeda-beda. Maka dalam hal ini peneliti ingin menggunakan teknik wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus sebagai penguji kredibilitas terkait tahfidzul qur'an sebagai upaya peningkatan akhlakul karimah santri.

⁴³ Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, Jurnal Ilmu Pendidikan, jilid 22, no. 1 (2016), 75.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir berpendapat bahwa analisis data adalah mencari dan Menyusun data agar menjadi sistematis yang didapatkan dari narasumber langsung agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.⁴⁵ Adapun analisis data mempunyai 3 aktivitas sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum hal-hal yang terpenting dari data yang saling berkaitan dengan tahfidzul Qur'an sebagai upaya peningkatan akhlakul karimah, yang akan memperjelas gambaran dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁴⁶ Peneliti akan merangkum hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Sirajul Hannan Jekulo Kudus sebagai berikut:

- a. Membentuk santri menjadi pribadi yang taat
- b. Memberikan contoh berperilaku yang baik
- c. Menjadi santri yang memiliki kepribadian

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti akan melakukan dengan mendisplaykan data. Data display dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan dalam teks yang bersifat narasi. Akan tetapi dengan menyajikan data ini dapat memudahkan dan memahami dalam sebuah penelitian.⁴⁷

3. Verifikasi (*conclusion Drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan data tersebut bertujuan untuk menjawab semua rumusan masalah yang telah didukung oleh bukti yang nyata dari lapangan.⁴⁸ Berdasarkan verifikasi data, selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan diakhir penelitian. Jadi analisis data kualitatif ini dapat dilakukan dengan menyusun data dengan merangkumnya, sehingga display

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah 17, No. 33 (2018), 84.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

data dan verifikasi data dapat dipahami dengan mudah dan boleh diinformasikan kepada orang lain.⁴⁹



⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 348.